

Nama : VIKRAN BRAMARA PRATAMA

NPM : 1814131045

Jurusan : Agribisnis

KULIAH UMUM

"Mendobrak Kerangka Menulis dan Menyusun Penelitian Sosial"

Ir. Rachmat Hendayana M.S :

Mendobrak bukan hanya suatu kebiasaan namun bagi saya adalah menjabat, bagaimana kita out of the box. Mengapa kita perlu menulis, Orang boleh pandai namun tidak akan bermanfaat apabila tidak menulis ia akan hilang dalam masyarakat dan sejarah.

Hambatan utama dalam menulis : Motivasi, persepsi, teknis. Masalah adalah tulisan-tulisan yang ingin dipublish dan artikel adalah yang sudah dipublish.

Struktur Masalah Normatif : Pendahuluan, isi, Penutup.

Alasan mengapa kita perlu menulis yaitu karena

1. Tuntutan profesi
2. Aktualisasi diri
3. Personal branding
4. Finansial
5. Berbagi pengalaman.

Untuk memulai menulis kita harus ada minat dan kerauan, inspirasi. Hambatan dalam menulis yang utama yaitu terkait motivasi, persepsi, dan teknis penulisan. Kiat dalam menjadi seorang penulis produktif :

- Tidak ragu-ragu
- Kuatkan tekad, karena semua berasal dari niat.
- Bangkitkan gairah menulis dengan memikirkan manfaat yg akan diperoleh
- Jadikan kesibukan sebagai sumber inspirasi
- Pacudiri untuk terus menulis
- Buat target
- Komitmen
- Hindari keinginan sempurna

* Dr. Anna Fatdhyia : Penyusunan Instrumen Penelitian Sosial

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yaitu: wawancara, pengamatan/observasi, pengujian.

Jenis instrumen :

- Kuisisioner
- Daftar pertanyaan
- Catatan harian
- Check list
- Form Pengujian
- Alat perekam, Kamera

Jenis pertanyaan :

- Pertanyaan terbuka : tidak ada pilihan jawaban dan jawaban tidak selalu diberi skor
- Pertanyaan tertutup : ada pilihan jawaban dan jawaban tidak selalu diberi skor.

Dalam menyusun pernyataan jangan dibuat dari variabel peneliti namun dari kemudahan responden menjawab.

* Dr. Ir. Dewangga Aliumatullah, M.S :

Langkah - langkah Penelitian sosial :

- Perencanaan
- Pengumpulan data
- Pengolahan data dan analisis data
- Penarikan Kesimpulan

Hipotesis merupakan dugaan jawaban (asumsi sementara) yang kebenarannya bersifat sementara, bersifat untuk mengoperasionalkan instrumen kerja dan teori dan berkaitan dengan anggapan dasar.

Jenis hipotesis :

Hipotesis relational → Secara eksplisit menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih

Hipotesis Deskriptif → Secara implisit menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih, hanya memberi gambaran atau deskripsi sampel penelitian

Ciri hipotesis yang baik :

- Dinyatakan dalam kalimat tegas
- Dapat diuji secara ilmiah
- Dasar dalam merumuskan hipotesis kuat.

REC



[Universitas Lampung] Vikran Bramara Pratama



BPTP Banten_Sri Kurniawati



Indah Listiana



[Panitia] Fitra Avelia